

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ada banyak jenis seni dan budaya yang telah ada dalam peradaban sejak zaman dahulu. Budaya merupakan ciri khas suatu tempat atau negara dan juga mengandung nilai-nilai yang baik, salah satu potensi budaya adalah keberagaman seni tradisional.

Sukabumi adalah salah satu daerah yang terletak di Provinsi Jawa Barat, yang memiliki ragam kekayaan budaya salah satunya yaitu tari. Contoh tari tradisional yang dikenal oleh masyarakat Sukabumi adalah Tari Rayak-Rayak Sukabumian memiliki kekhasan yang sangat mendalam terkait dengan kehidupan sosial dan budaya masyarakat Sukabumi. Tari Rayak-Rayak Sukabumian selain sebagai pertunjukan seni, tarian ini merupakan representasi identitas masyarakat Sukabumi yang bercirikan cita-cita kebersamaan, kolaborasi, dan ekspresi kegembiraan. Selain itu, tarian ini juga melestarikan nilai-nilai budaya yang diwariskan dari para leluhur kepada generasi penerus. Kearifan lokal masyarakat Sukabumi tercermin dalam Tari Rayak-Rayak Sukabumian, sebuah tradisi budaya yang menekankan keanggunan gerak, dan prinsip-prinsip spiritual, khususnya rasa syukur atas kehidupan.

Tari dianggap indah bukan hanya karena gerakannya, tetapi juga karena relevansi sosialnya. Tari (Soedarsono 1984:3) merupakan perwujudan jiwa manusia yang dituangkan melalui gerakan-gerakan yang indah dan berirama. Identitas, budaya, dan cita-cita sosial suatu masyarakat dapat dikomunikasikan

secara efektif melalui tari. Tari dapat menyampaikan sinyal-sinyal tentang norma, adat istiadat, dan cara hidup suatu kelompok masyarakat melalui gerakan, irama, dan musik. Menurut Hadi (2005:18) baik tari yang berasal dari kebudayaan primitif, tradisional, pedesaan yang berciri khas masyarakat maupun tari yang berkembang di perkotaan, seperti tari modern atau tari kreasi baru, sesungguhnya tidak akan lepas dari masyarakat pendukungnya, menunjukkan sifat tari dan masyarakat yang saling memperkuat. Tari ini menjadi salah satu kesenian yang sudah melekat dengan budaya masyarakat itu sendiri. Semua masyarakat yang berasal dari berbagai wilayah manapun di dunia telah mengenal tari sejak lama karena tari sudah berhasil menjadi ikon bagi masing-masing masyarakat di setiap daerahnya.

Tarian Rayak-Rayak merupakan komponen penting identitas budaya masyarakat setempat dan sudah berusia lebih dari dua abad. Aktivis seni, kelompok budaya, dan lembaga adat setempat yang peduli terhadap warisan budaya leluhur mereka terus melindungi dan melestarikan tarian ini meskipun menghadapi beberapa kendala. Tari ini menjadi pusat perhatian dalam berbagai acara budaya pada masa itu, baik di tingkat daerah maupun nasional karena dianggap sebagai hiburan sekaligus simbol dari cita-cita luhur yang dijunjung tinggi oleh masyarakat Sukabumi, masyarakat sering menantikan pertunjukannya. Namun, ketika era modernisasi dan globalisasi mulai hadir, kelangsungan Tari Rayak-Rayak mulai menemui berbagai kendala. Preferensi budaya dan pandangan dunia generasi muda mulai bergeser akibat masuknya budaya populer asing melalui media sosial, televisi, dan internet. Kesenian

tradisional yang dianggap ketinggalan zaman atau tidak relevan mulai tergeser oleh musik modern, tari modern, dan kehidupan masa kini. Oleh karena itu, tari Rayak-rayak semakin jarang ditampilkan dan hanya ditampilkan pada acara seremonial atau perayaan budaya tahunan.

Lebih jauh, menurunnya apresiasi terhadap kesenian zaman dahulu juga merupakan akibat dari perubahan nilai-nilai budaya dalam masyarakat. Para remaja dan dewasa muda saat ini lebih terbiasa dengan budaya lain daripada budaya mereka sendiri. Kesenian seperti Tari Rayak-Rayak telah kehilangan tempat di hati generasi penerus akibat sekolah dan keluarga tidak mengajarkan siswa mereka tentang nilai-nilai menjaga budaya. Namun, hambatan lainnya adalah tidak adanya dukungan kelembagaan dari sektor publik dan komersial. Padahal, jika dapat dikelola dengan sebaik mungkin, tari Rayak-Rayak ini memiliki potensi besar sebagai daya tarik daerah Sukabumi sehingga dapat meningkatkan perekonomian wilayah tersebut.

Oleh karena itu, untuk mengembalikan kejayaan Tari Rayak-Rayak, banyak pihak harus bekerja sama. Kunci agar budaya ini tidak punah seiring berjalannya waktu adalah peran aktif generasi muda, perhatian pemerintah daerah, dan usaha lembaga budaya. Menjaga jati diri, cita-cita luhur, dan kebanggaan masyarakat Sukabumi terhadap budaya-nya sendiri sama pentingnya dengan menjaga tari Rayak-Rayak. Gerakan, kostum, musik, dan makna filosofis yang terkandung dalam tarian ini belum banyak diteliti dan didokumentasikan oleh ilmu pengetahuan. Ketidaktahuan masyarakat akan pentingnya melestarikan budaya daerah juga disebabkan oleh minimnya kajian

ilmiah tentang fungsi dan makna Tari Rayak-Rayak Sukabumian. Masyarakat masih memiliki pemahaman yang sangat terbatas tentang prinsip-prinsip filosofis dan sosial yang terkandung dalam tarian ini karena minimnya kajian ilmiah yang mengkajinya secara menyeluruh. Padahal, pengetahuan yang mendalam sangat penting untuk menjaga kelangsungan hidup tarian ini dalam menghadapi globalisasi dan industrialisasi yang sering kali menggerogoti identitas budaya daerah.

Penelitian yang mendalam tentang bagaimana Tari Rayak-Rayak Sukabumian mewujudkan nilai-nilai sosial, budaya, dan identitas daerah diperlukan, mengingat signifikansinya sebagai manifestasi budaya yang mencerminkan identitas masyarakat Sukabumi. Selain penting bagi pelestarian budaya, penelitian ini membantu memperkuat identitas lingkungan dalam menghadapi penyamaan nilai-nilai budaya global. Masyarakat dapat lebih menghargai masa lalu budaya mereka sendiri dan menggunakannya sebagai inspirasi untuk menciptakan peradaban berdasarkan nilai-nilai daerah jika mereka memiliki pemahaman yang mendalam tentang Tari Rayak-Rayak Sukabumian ini.

Penelitian ini secara khusus mengkaji Tari Rayak-Rayak Sukabumian sebagai perwujudan budaya yang mewujudkan cita-cita identitas kerakyatan masyarakat Sukabumi. Selain sebagai pertunjukan seni, tarian ini juga mencerminkan identitas daerah yang meliputi fungsi sosial, makna simbolik, dan filosofi hidup yang berlaku. Oleh karena itu penelitian ini penting dilakukan untuk menyelidiki secara mendalam makna yang ada dalam Tari

Rayak-Rayak Sukabumian dan bagaimana ia berfungsi sebagai alat pemersatu sosial dan komunikasi budaya dalam masyarakat. Tari Rayak-Rayak Sukabumian dipilih sebagai objek kajian karena sebagai representasi identitas kerakyatan masyarakat Sukabumi

Penelitian tentang Tari Rayak-Rayak belum banyak dilakukan sebelumnya. Penelitian yang dilakukan sebelumnya pertama oleh Alfarizi, (2023) membahas tentang Tari Rayak-Rayak Sukabumian Karya Raka Reynaldi di Sanggar Gaya Gita Studio yang dimana fokus penelitiannya adalah Struktur Tari dan penelitian kedua dilakukan oleh Savitri, (2023) membahas tentang Analisis Implementasi Somatik Sebagai dance Movement Therapy (DMT) Dalam Seni Tari Tradisional Rayak-Rayak Sukabumian yang dimana fokus penelitiannya untuk meningkatkan minat dan bakat siswa terhadap seni tari tradisional di sekolah dasar, sedangkan penelitian ini mengenai Tari Rayak-Rayak Sukabumian Sebagai Representasi Identitas Kerakyatan Masyarakat Sukabumi fokus penelitiannya adalah bentuk representasi identitas kerakyatan masyarakat Sukabumi yang tercermin dalam Tari Rayak-Rayak Sukabumian yang memiliki konsep-konsep representasi identitas dan identitas kerakyatan yang menghasilkan kebaruan pada penelitian ini yaitu identitas Tari Rayak-Rayak Sukabumian.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana Tari Rayak-Rayak Sukabumian mempresentasikan Identitas Kerakyatan Masyarakat Sukabumi. Setiap irama dan gerakan menyampaikan cerita tentang prinsip-prinsip masyarakat Sukabumi, yaitu persatuan, kesopanan, cinta alam, dan

penghormatan terhadap pelajaran hidup yang telah diwariskan secara turun-temurun.

Tari Rayak-Rayak Sukabumian diyakini dapat kembali mendapatkan tempatnya yang semestinya di tengah masyarakat modern melalui penelitian yang mendalam dan saksama. Tari Rayak-Rayak Sukabumian diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi dalam membangun peradaban yang berlandaskan pada keunikan daerah dan nilai-nilai budaya yang asli, bukan hanya sekadar tontonan hiburan. Melestarikan Tari Rayak-Rayak Sukabumian merupakan taktik penting untuk melestarikan kekhasan dan keragaman budaya Indonesia di tengah dunia yang semakin homogen akibat globalisasi. Selain sebagai sarana pembelajaran budaya agar generasi penerus dapat melestarikan asal-usul budayanya, tari ini dapat menjadi benteng pertahanan identitas daerah.

Oleh karena itu diharapkan dengan semakin tingginya kesadaran akan Tari Rayak-Rayak Sukabumian, masyarakat akan lebih menghargai, menyayangi, dan melindungi sejarah budaya daerah mereka. Tari ini bukan hanya sekadar kumpulan gerakan tubuh yang indah, tetapi juga merupakan ekspresi dari rasa kebersamaan, moral yang tinggi, dan penghargaan terhadap kehidupan yang telah lama ada di masyarakat Sukabumi. Kelangsungan budaya daerah bergantung pada upaya pelestarian ini, yang juga berkontribusi pada kewajiban bersama untuk melindungi warisan budaya negara.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Masalah Utama

Mengapa Tari Rayak-Rayak Sukabumian menjadi representasi identitas kerakyatan masyarakat Sukabumi?

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

1.2.1.1 Bagaimana gambaran identitas kerakyatan masyarakat Sukabumi?

1.2.1.2 Bagaimana bentuk penyajian Tari Rayak-Rayak Sukabumian sebagai representasi identitas kerakyatan masyarakat Sukabumi?

1.2.1.3 Bagaimana bentuk representasi identitas kerakyatan masyarakat Sukabumi yang tercermin dalam Tari Rayak-Rayak Sukabumian?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan terdapat beberapa tujuan yaitu:

1.3.1 Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran identitas kerakyatan masyarakat Sukabumi

1.3.2 Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk penyajian tari Rayak-Rayak Sukabumian sebagai representasi identitas kerakyatan masyarakat Sukabumi.

1.3.3 Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mengetahui bentuk representasi identitas kerakyatan masyarakat Sukabumi yang tercermin dalam tari Rayak-Rayak Sukabumian.

1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian yang dilakukan terdapat batasan masalah yaitu:

1.4.1 Penelitian yang dilakukan fokus utamanya adalah Tari Rayak-Rayak

Sukabumian yang berkembang di wilayah Sukabumi.

1.4.2 Pembahasan penelitian ini dibatasi tentang identitas kerakyatan Masyarakat

Sukabumi pada aspek-aspek yang berkaitan dengan sosial budaya Masyarakat Sukabumi.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini menjadi peluang untuk memperdalam pemahaman tentang konsep identitas kerakyatan yang dirumuskan melalui seni pertunjukan dalam konteks lokal. Penelitian ini juga bertujuan untuk memperkaya teori tentang bagaimana seni tradisi berfungsi sebagai representasi identitas daerah. Dalam konteks kajian etnografi, penelitian ini juga memberikan gambaran penting tentang bagaimana tradisi tari mencerminkan kondisi sosial, ekonomi dan budaya dalam masyarakat Sukabumi.

1.5.2 Manfaat Praktis

1.5.2.1 Manfaat Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran seni tari sebagai media untuk menyampaikan

identitas budaya setempat serta dapat memperluas wawasan pengetahuan di bidang seni, budaya dan identitas daerah.

1.5.2.2 Manfaat Bagi Institusi

Bagi Institusi, penelitian ini berfungsi untuk menambah koleksi kajian ilmiah yang berbasis pada kebudayaan lokal.

1.5.2.3 Manfaat Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pemerintah daerah dalam menyusun kebijakan untuk pelestarian budaya lokal, terutama di sektor seni tari tradisional.

1.5.2.4 Manfaat Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat, penelitian ini berguna untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga budaya daerah. Selain itu penelitian ini juga dapat memperkuat kebanggaan dan pemahaman tentang budaya daerah.

1.6 Keaslian Penelitian (*State of the Art*)

Penelitian ini berada dalam lingkup kajian tentang identitas yaitu identitas kerakyatan di wilayah Sukabumi yang di cerminkan melalui seni pertunjukan yang dimana objek penelitiannya tentang tari Rayak-Rayak Sukabumian. Penelitian ini belum banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Ada dua penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan mengenai tari Rayak-Rayak Sukabumian. Penelitian pertama membahas tentang Tari Rayak-Rayak Sukabumian Karya Raka Reynaldi di Sanggar Gaya Gita Studio yang dimana fokus penelitiannya adalah Struktur tari, dan penelitian kedua membahas

tentang Analisis Implementasi Somatik Sebagai dance Movement Therapy (DMT) Dalam Seni Tari Tradisional Rayak-Rayak Sukabumian yang dimana fokus penelitiannya untuk meningkatkan minat dan bakat siswa terhadap seni tari tradisional di sekolah dasar, sedangkan penelitian ini mengenai Tari Rayak-Rayak Sukabumian Sebagai Representasi Identitas Kerakyatan Masyarakat Sukabumi fokus penelitiannya adalah bentuk representasi identitas kerakyatan masyarakat Sukabumi yang tercermin dalam tari Rayak-Rayak Sukabumian yang memiliki konsep-konsep representasi identitas dan identitas kerakyatan yang menghasilkan kebaruan pada penelitian ini yaitu identitas Tari Rayak-Rayak Sukabumian.



Intelligentia - Dignitas